BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Aspek Geografis

Desa Campurdarat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Letak Desa Campurdarat sendiri sangatlah mudah untuk dijangkau oleh siapapun, dekat dengan jalan raya yang menghubungkan antara kecamatan Pakel dan Kecamatan Boyolangu. Di sepanjang perjalanan menuju Desa Campurdarat, mata kita akan disuguhi pemandangan yang sangat indah berupa gunung yang berjajar indah.

Gambar 4.1

Peta Desa Campurdarat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Campurdarat memiliki luas wilayah 466.720 Ha, dimana luas wilayah tersebut terbagi menjadi beberapa bagian diantaranya lahan pemukiman dan pekarangan, lahan pertanian, pegunungan, makam, jalan dan lain sebagainya. Letak Desa Campurdarat yang merupakan bagian selatan dari kota Tulungagung, tidak begitu jauh untuk menuju pusat pemerintahan yang ada di atasnya, meliputi pemerintah kecamatan, kabupaten dan provinsi.

Jarak antara Desa Campurdarat dengan Kecamatan Campurdarat sangatlah dekat yakni 500 meter, bisa diakses dengan menggunakan kendaraan ataupun dengan berjalan kaki dengan membutuhkan waktu 1 menit. Sedangkan jarak antara Desa Campurdarat dengan pusat pemerintahan yaitu Kabupaten Tulungagung berjarak 14 km, bisa diakses dengan menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan umum (angkot) dengan waktu 30 menit. Untuk menuju ke provinsi Jawa Timur jaraknya 168 km dan bisa ditempuh dengan kendaraan bermotor dengan membutuhkan waktu 5 jam perjalanan dari desa Campurdarat Tulungagung.

Secara geografis Desa Campurdarat di sebelah utara berbatasan langsung dengan Desa wates, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gamping, di sebelah timur berbatasan langsung dengan Desa Pelem dan perhutani, sedangkan disebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Ngebong. Desa Campurdarat terdiri dari 16 Rukun Warga (RW) dan 54 Rukun Tetangga (RT).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Campurdarat berada pada dataran rendah dengan ketinggian 81 m dari permukaan laut dan suhu harian rata-rata 23°C.

Tabel 4.1

Batas Wilayah Desa Campurdarat

No	Batas	Desa	Kecamatan
1	Sebelah Utara	Wates	Campurdarat
2	Sebelah Selatan	Gamping	Campurdarat
3	Sebelah Timur	Pelem	Campurdarat
4	Barat	Ngebong	Pakel

(Sumber Data : Profil Desa Campurdarat)[1]

B. Aspek Demografis

Penduduk yang tinggal di Desa Campurdarat saat ini berjumlah 9.534 jiwa. Jumlah penduduk dari profil desa Campurdarat berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah 4.733 orang sedangkan yang berjenis kelamin perempuan 4.801 orang dengan jumlah kepala keluarga adalah 2.932 KK. Sedangkan berdasarkan kelompok usia penduduk desa Campurdarat dapat dilihat dari tabel berikut :

[1] Melihat data profil Desa Campurdarat pada tanggal 15 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Sesuai Dengan Usia

No	Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah (orang)
1	0-12 bulan	61	47	108
2	1-5 tahun	366	414	780
3	6-10 tahun	472	484	956
4	11-15 tahun	482	481	963
5	16-20 tahun	573	575	1.148
6	21-25 tahun	379	345	724
7	26-30 tahun	273	270	543
8	31-35 tahun	251	252	503
9	36-40 tahun	283	239	522
10	41-45 tahun	351	368	719
11	46-50 tahun	335	338	673
12	51-55 tahun	247	270	517
13	56-60 tahun	163	199	362
14	61-65 tahun	145	148	293
15	66-70 tahun	159	165	324
16	>71 tahun	193	206	399
Jumlah				9.534

(Sumber Data : Profil Desa Campurdarat)[2]

Desa Campurdarat terdiri dari 6 dusun di dalamnya, yaitu Dusun Campurdarat, Dusun Campurkuntul, Dusun Campurjanggrang, Dusun Ngingas, Dusun Gombang dan Dusun Kauman. Diantara keenam Dusun

[2] *Ibid*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut Dusun Campurjanggrang yang paling banyak terdapat pengrajin marmer dan mozaik yaitu ada 7 pengusaha kerajinan marmer dan mozaik di dalamnya. Penduduk Desa Campurdarat banyak didomisili oleh masyarakat asli Desa Campurdarat dan hanya sebagian saja penduduk pendatang dari luar kabupaten Tulungagung. Bahasa yang digunakan sehari-hari dalam bermasyarakat ialah bahasa *jawa kulonan* yaitu bahasa jawa halus dibandingkan dengan daerah Surabaya dan sekitarnya.[3]

C. Aspek Ekonomi

Perekonomian dalam sebuah wilayah sangatlah berpengaruh bagi kelangsungan hidup masyarakatnya, karena dengan adanya perekonomian yang dihasilkan akan bisa membantu sedikit banyak kebutuhan yang dibutuhkan oleh keluarga. Di Desa Campurdarat, masyarakatnya sangat beragam sekali dalam hal keadaan ekomi berdasarkan mata pencaharian sehari-harinya, diantaranya petani, buruh tani, PNS, pengrajin industry rumah tangga dan lain sebagainya.

Jumlah dan keadaan ekomi penduduk Desa Campurdarat berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

[3] Hasil wawancara dengan Lilik selaku ibu rumah tangga pada tanggal 10 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Keadaan Ekonomi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1257
2	Buruh Tani	214
3	Pegawai Negeri Sipil	93
4	Pengrajin industri rumah tangga	105
5	Pedagang keliling	13
6	Dokter	4
7	Bidan	10
8	Pensiunan TNI/POLRI	9
9	Dosen swasta	1
10	Guru swasta	35
11	Ibu Rumah Tangga	25
12	Tukang batu	56
13	Tukang cuci	2
14	Tukang cukur	5
15	Tukang jahit	5
16	Lain-lain	109
Jumlah		1.834

(Sumber Data : Profil Desa Campurdarat)[4]

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah jenis pekerjaan selain petani dan buruh tani, pengrajin industri rumah tangga sangatlah banyak, yaitu industri kerajinan batu marmer dan keramik mozaik. Dimana satu

[4] Melihat data profil Desa Campurdarat pada tanggal 15 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengusaha mempunyai 6 sampai 7 pegawai/buruh untuk mengerjakan pekerjaan pemotongan batu dan kerajinan keramik mozaik, yang didominasi oleh masyarakat sekitar Campurjanggrang. Bapak-bapak sebagai tukang potong batu besar sebelum dijadikan marmer dan juga sebelum dijadikan keramik mozaik, sedangkan untuk ibu-ibu banyak yang merangkai petongan-potongan batu tadi menjadi keramik mozaik.

Sangat disayangkan, ketika bapak-bapak sedang memotong batu besar dan ibu-ibu sedang merangkai pecahan-pecahan batu menjadi mozaik tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) untuk menjaga keselamatan dan kesehatan mereka. Ketika peneliti tanya kepada mereka, mengapa tidak menggunakan masker ataupun sarung tangan ketika bekerja?. Mereka dengan santainya menjawab, kalo kami sedang bekerja dengan memakai masker, pernapasan serasa panas, sulit dan gerah walaupun hanya sebentar. Akan tetapi mereka lebih memilih tidak memakai alat pelindung diri bagi mereka daripada melindungi kesehatan dan keselamatan dirinya.[5]

D. Aspek Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Campurdarat dapat diakatakan baik, hal ini bisa dilihat dari adanya fasilitas pendidikan yang ada di Desa Campurdarat. Terdapat 5 bangunan Taman Kanak-kanak (TK), terdapat 6

[5] Hasil wawancara dengan Siti selaku buruh pengrajin keramik mozaik pada tanggal 27 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekolah Dasar (SD), terdapat 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan terdapat 1 bangunan Sekolah Luar Biasa (SLB). Untuk jenjang sekolah menengan atas (SMA) mereka sekolah ke Desa Ngentrong yang masih satu kecamatan Campurdarat. [6]

Adapun untuk pendidikan formal keagamaan yang ada di Desa Campurdarat terdapat 15 Raudhatul Athfal (RA), 1 Ibtidaiyah, 1 Tsanawiyah, 1 Aliyah. Sedangkan untuk pendidikan khusus dalam bidang agama Islam terdapat 4 pondok pesantren di Desa Campurdarat ini, dimana pondok pesantren ini khusus mengajarkan nilai-nilai agama Islam menurut syariat agama. Termasuk didalamnya terdapat Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ), dan juga Madrasah Diniyah (MADIN) yang diikuti oleh semua santri dari berbagai daerah luar Tulungagung dan juga ada yang dari daerah Campurdarat sendiri.[7]

Jumlah masyarakat dilihat dari tingkat kelulusan mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai dengan jenjang Strata 3 (S3) Desa Campurdarat Tulungagung dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

---

[6] Hasil wawancara dengan Wati selaku guru TK Campurdarat pada tanggal 24 Mei 2016

[7] hasil wawancara dengan Arifin selaku ustadz di Pondok Pesantren Ma'dinul Ulum Campurdarat pada tanggal
28 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Tidak tamat SD/ sederajat	314
2	Tamat SD/ sederajat	806
3	Tidak tamat SMP/ sederajat	548
4	Tamat SMP/ sederajat	1.225
5	Tidak tamat SMA/ sederajat	593
6	Tamat SMA/ sederajat	1.324
7	Tamat D3	8
8	Tamat S1	25
9	Tamat S2	17
10	Tamat S3	3
Jumlah		4863

(Sumber Data : Profil Desa Campurdarat)[8]

Pendidikan bagi masyarakat Desa Campurdarat merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi putra-putri mereka, bukan hanya ilmu umum saja yang mereka cari akan tetapi dalam bidang ilmu agama juga mereka ajarkan pada anak-anak mereka melalui pondok pesantren.

[8] Melihat data profil Desa Campurdarat pada tanggal 15 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Aspek Agama dan Kebudayaan

Agama adalah sebuah pondasi atau pegangan teguh yang harus diyakini dalam hati dan perbuatan oleh setiap orang. Dalam hal agama masyarakat Desa Campurdarat mayoritas memeluk agama Islam, ajaran-ajaran agama Islam banyak diterapkan dalam keseharian masyarakat Campurdarat. Seperti halnya kegiatan-kegiatan tahlilan, yasinan, hataman al-Quran dan lain sebagainya.

Kegiatan seperti itu rutin dilaksanakan dalam satu minggu sekali, tahlilan biasanya di ikuti oleh jama'ah bapak-bapak yang jumlahnya kisaran 25-30 orang, sedangkan kegiatan yasinan dilaksanakan pada setiap hari selasa malam ba'da maghrib yang di ikuti oleh jama'ah ibu-ibu yang jumlahnya kisaran 30-40 orang. Untuk kegiatan hataman al-Qur'an dilaksanakan satu bulan sekali pada hari jum'at legi yang dilaksanakan di masjid-masjid dan musholla yang ada di Desa Campurdarat dan dibaca oleh jama'ah putra dan putri.[9]

Hj. Soyin (63 tahun) juga mengungkapkan bahwa kegiatan yasinan ibu-ibu sudah lama terbentuk dan sampai sekarang masih berjalan dengan baik. Kegiatan yasinan ini dilakukan di rumah-rumah dan juga sesekali dilaksanakan di masjid atau musolla. Pada intinya rutinan kegiatan yasinan ini dilakukan untuk kirim doa untuk almarhum keluarga yang sudah

[9] Hasil wawancara dengan Hj. Soyin selaku ketua jam'iyyah yasinan Desa Campurdarat pada tanggal 25 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meninggal dan juga ajang silaturrahmi diantara ibu-ibu Desa Campurdarat. Acara dilaksanakan setelah solat maghrib dan selesai pukul 20.00 WIB.

Gambar 4.2

Kegiatan Yasinan Ibu-ibu Desa Campurdarat

Pemeluk agama Islam di Desa Campurdarat lebih banyak dibandingkan dengan pemeluk agama lain seperti Kristen, Katolik, Hindu dan Budha. Pada tabel dibawah ini akan dijelaskan jumlah pemeluk agama yang ada di Desa Campurdarat:

Tabel 4.5

Penganut Agama/Aliran Kepercayaan

No	Agama	Laki-laki	Perempuan
1	Islam	4.633	4.756
2	Kristen	50	45

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Katolik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
Jumlah		4.683	4.801

(Sumber Data : Profil Desa Campurdarat)[10]

Desa Campurdarat banyak terdapat rumah-rumah ibadah umat Islam yang fungsinya untuk melaksanakan ibadah dan tempat untuk menjalin tali silaturrahim diantara masyarakat Campurdarat, diantaranya terdapat 16 masjid, 22 musolla dan ada 1 gereja. Walaupun ada beberapa organisasi Islam didalamnya seperti Nahdhatul Ulama' (NU), Muhammadiyah, Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) mereka semua tetap bisa bergaul dengan baik walaupun dari segi organisasi mereka berbeda. Begitu pula dengan masyarakat yang memeluk agama Kristen, mereka semua bisa saling menghormati satu sama lainnya.[11]

[10] *Ibid*
[11] Hasil wawancara dengan Zamahsari selaku tokoh agama Campurdarat pada tanggal 22 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3

Masjid Baitul Ma'mur Campurdarat

Desa Campurdarat mempunyai beberapa kebudayaan atau kearifan lokal yang masih terjaga dengan baik sampai sekarang, diantara yang paling menyita perhatian peneliti adalah tradisi *Kupatan Massal* yaitu tradisi makan ketupat secara bersama-sama dengan sanak saudara bahkan dengan orang lain yang belum dikenal. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kedelapan di bulan *syawwal* atau hari raya Idul Fitri. Dikatakan oleh H. Mastur (61 tahun) tradisi ini sudah turun temurun dilaksanakan sampai sekarang tetap terjaga dengan baik. Tradisi kupatan massal dilaksanakan secara bersama-sama satu desa, bahkan setiap rumah menyediakan makanan berupa ketupat dan sayur,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disediakan untuk para tetangga dan orang lain yang ingin merasakan masakan ketupat sayur.

Kupatan massal dilakukan sebagai ungkapan syukur masyarakat kepada Allah atas terselesainya melaksanakan puasa *syawwal* selama 6 hari dimulai hari kedua di hari raya Idul Fitri sampai hari ketujuh, pada hari kedelapan baru dilaksanakan perayaan kupatan massal. Yang membuat unik tradisi ini adalah setiap orang bebas makan ketupat sayur di setiap rumah yang disediakan, bahkan para pengendara mobil dan motor yang melintas di jalan raya akan diberhentikan untuk dipersilahkan mampir menikmati ketupat sayur yang sudah disediakan oleh tuan rumah walaupun mereka tidak saling kenal.

Salah satu tradisi yang baik seperti ketupat massal haruslah bisa terjaga dengan baik hingga turun temurun, karena tradisi mempunyai nilai kemanusiaan yang tinggi. Rasa persaudaraan yang dimiliki sangatlah terjalin bahkan dengan orang yang belum mereka kenal baik, mereka layani dan diperlakukan dengan baik. Keguyuban dan rasa saling menghormati satu sama lain sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat Campurdarat bahkan dengan orang yang berbeda keyakinan mereka perlakukan seperti saudara sendiri dalam tradisi kupatan massal ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4

Gambar kiri : masyarakat makan bersama di pos ketupat massal

Gambar kanan : acara ketupat massal disemarakkan dengan hiburan musik

F. Aspek Kesehatan

Kesehatan merupakan dambaan setiap manusia, karena apabila tubuh kita dalam keadaan sehat pasti akan terasa ringan dalam mengerjakan segala hal. Sarana kesehatan yang ada di Desa Campurdarat bisa dikatakan baik, karena adanya pusat kesehatan masyarakat (PUSKESMAS) yang berada di Desa Campurdarat sendiri. Oleh karena itu masyarakat Desa Campurdarat lebih mudah menjangkau PUSKESMAS tersebut untuk berobat setiap harinya.

Fasilitas yang dimiliki Puskesmas Campurdarat bisa dikatakan bagus karena sudah seperti rumah sakit umum yang ada di Tulungagung. Di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalamnya terdapat ruang rawat inap, poli gigi, poli ibu dan anak, poli jiwa, poli umum dan lain-lain, dengan rata-rata kunjungan pasien setiap harinya 70 - 100 orang.[12]

Adapun penyakit yang dikeluhkan oleh beberapa pasien sangat beragam diantaranya sakit batuk, pilek, diabet, hipertensi, maag, paru-paru, sesak nafas, sakit kulit dan lain sebagainya. Pasien yang berkunjung di Puskesmas Campurdarat bukan hanya dari masyarakat kecamatan Campurdarat saja, akan tetapi banyak juga yang datang dari kecamatan Tanggunggunung, kecamatan Boyolangu, kecamatan Pakel. Banyak orang yang datang ke Puskesmas Campurdarat dikarenakan dalam hal pelayanannya sangat cepat, baik dan fasilitas yang mencukupi.

Puskesmas Campurdarat merupakan tempat tujuan utama bagi masyarakat yang mengeluhkan segala penyakit yang diderita mereka untuk mendapatkan pelayanan. Untuk pelayanan pada poli umum dibuka mulai jam 07.30 WIB dan tutup sampai pukul 13.00 WIB akan tetapi untuk yang rawat inap dibuka selama 24 jam.

[12] Hasil wawancara dengan Winarsih selaku perawat Puskesmas Campurdarat pada tanggal 5 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.5

Puskesmas Campurdarat

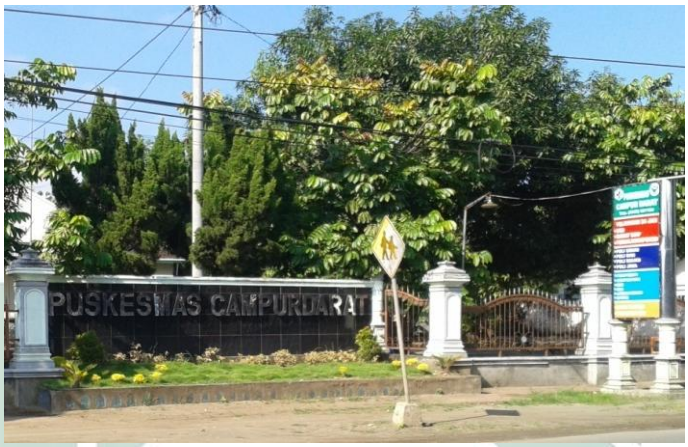

Puskesmas Campurdarat sudah banyak dikenal di kalangan masyarakat luas, akan tetapi sangat disayangkan Puskesmas yang begitu besar dan lengkap fasilitasnya belum pernah sama sekali memberikan pendidikan kritis kepada masyarakat Campurdarat atas bahayanya debu pemotongan batu bagi kesehatan, terutama pada pernafasan manusia.

Wacana untuk memberikan pendidikan kritis oleh pihak Puskesmas Campurdarat memang sudah ada, akan tetapi sampai saat ini belum bisa terlaksana, dikarenakan padatnya jadwal pihak Puskesmas Campurdarat dalam melayani pasien yang datang setiap harinya. Seperti halnya yang sudah dialami oleh Imam Nur Hadi (37 tahun), seorang pekerja pemotong batu dari dusun Kauman Campurdarat, yang sudah bekerja selama 5 tahun dengan tidak menghiraukan kesehatan dirinya. Akibatnya setelah di cekkan ke rumah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sakit Dr. Iskak Tulungagung, Imam positif terkena penyakit paru-paru, yang mana paru-paru sebelah kanan tertutup flek dari debu yang dihirup setiap harinya tanpa menggunakan alat pelindung diri (APD).

Pada tanggal 20 Mei 2016 Imam Nur Hadi meninggal dunia di Puskesmas Campurdarat, nyawanya sudah tidak tertolong lagi karena penyakit paru-paru yang dideritanya. Beliau meninggalkan istri dan satu anak perempuan yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD). Peneliti juga sangat kaget mendengar berita duka tersebut, karena seminggu sebelum beliau meninggal, kami saling berbincang-bincang membahas bahaya debu pemotongan batu bagi kesehatan tubuh.

Sama halnya dengan Imam Nur Hadi, mas Eko (34 tahun) juga mengalami hal yang sama yakni terkena penyakit paru-parunya. Awalnya Eko adalah karyawan swasta salah satu pabrik di Surabaya, akan tetapi setelah tidak bekerja di Surabaya Ekopun bekerja menjadi pekerja pemotong batu yang ada di daerahnya sendiri yakni Campurjanggrang.

Pada dasarnya disaat orang bekerja memang tidak terlalu memperhatikan tentang keselamatan dan kesehatan dirinya, yang dipikirkan hanyalah cepet menyelesaikan pekerjaan agar mendapatkan upah yang maksimal, akan tetapi itu semua salah dimata Eko setelah dia mengalami sakit paru-paru saat ini. Badannya sangat kurus sekali setelah terkena penyakit paru-paru, dan pernapasannya sangat tersengal-sengal, dibuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbicara banyak sudah terasa sulit sekali karena gangguan pada pernafasannya.

Keluar masuk rumah sakit Dr. Iskak Tulungagung sudah sering dijalani oleh Eko dan selalu rawat inap di rumah sakit tersebut. Disamping biaya yang mahal dalam pengobatan, dari segi waktu juga sangat terbuang sia-sia hanya untuk mengobatkan sakitnya. Oleh karena itu Eko sangat berharap kedepannya ada dari pihak dari Dinas Kesehatan (DINKES) ataupun dari pihak Puskesmas Campurdarat yang memberikan pendidikan kritis atas bahaya debu pemotongan batu pada kesehatan para pekerja pemotong batu dan pengrajin mozaik saat ini, imbuhnya.[13]

Disamping itu Eko juga menyarankan agar para pemilik usaha pengrajin marmer dan mozaik memberikan fasilitas berupa alat pelindung diri (APD) bagi para pekerja, serta memberikan pengetahuan atau pendidikan kritis tentang bahaya debu dengan cara bekerjasama dengan pihak Puskesmas Campurdarat untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi para pekerja. Bukan hanya itu Eko juga menyarankan agar para pemilik usaha kerajinan marmer dan mozaik untuk membelikan alat penyiraman batu disaat batu dipotong agar nantinya debu yang dikeluarkan tidak terlalu banyak dan membahayakan semua para pekerja.

[13] Hasil wawancara dengan Eko selaku pekerja pemotong batu yang terkena penyakit paru-paru akibat debu pada tanggal 26 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6

Eko salah satu pekerja pemotong batu yang terkena penyakit paru-paru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id